

**ANALISIS SEBARAN PEROLEHAN SUARA PARTAI  
POLITIK PADA PEMILU LEGISLATIF 2009 DAN 2014  
KABUPATEN GROBOGAN JAWA TENGAH  
(KORELASI TEORI CLIFFORD GEERTZ)**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1  
Fakultas Geografi



Oleh:

Yedi Mulya Permana

NIRM: E 100 090 045

**FAKULTAS GEOGRAFI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

**ANALISIS SEBARAN PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK PADA**  
**PEMILU LEGISLATIF 2009 DAN 2014 KABUPATEN GROBOGAN**  
**JAWA TENGAH**  
**(KORELASI TEORI CLIFFORD GEERTZ)**

Yedi Mulya Permana

NIM: E 100 090 045

Telah disetujui dan dilaksanakan Ujian Skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal: 17 Desember 2014

Pembimbing I : Dra. Umrotun, M.Si

()

Pembimbing II: Drs. Priyono, M.Si

()

Surakarta, 24 Desember 2014

Dekan

()

Drs. Priyono, M.Si

**ANALISIS SEBARAN PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK PADA  
PEMILU LEGISLATIF 2009 DAN 2014 KABUPATEN GROBOGAN  
JAWA TENGAH  
(KORELASI TEORI Clifford Geertz)**

***VOICE REVENUE DISTRIBUTION ANALYSIS POLITICAL PARTIES IN  
ELECTION 2009 AND 2014 DISTRICT GROBOGAN CENTRAL JAVA  
(CORRELATION THEORY Clifford Geertz)***

**Yedi Mulya Permana**

E 100 090 045

Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. Tromol Pos 1 Pabelan, Surakarta 57102

Telp. (0271) 717417 ext 151-153, Fax (0271) 715448

Email: [abdirevolusi@gmail.com](mailto:abdirevolusi@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan di Daerah Pemilihan (Dapil) I-V Kabupaten Grobogan dengan judul Analisis Sebaran Perolehan Suara Partai Politik Pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014 Kabupaten Grobogan Jawa Tengah (Korelasi Teori Clifford Geertz). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi Teori Clifford Geertz terhadap sebaran perolehan suara Partai Politik Islam, Basis Massa Islam dan Nasionalis pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014 disetiap Daerah Pemilihan Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Sedangkan metode penelitian yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data menggunakan analisis komparatif.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, Partai Islam (PPP) mendapatkan kenaikan suara di tiga Dapil yaitu pada Dapil III (3,23%), IV (5,61%) dan V (2,16%). Pada Partai Basis Massa Islam, yaitu Partai Kebangkitan Bangsa dan Partai Amanat Nasional perolehan suaranya naik di empat Dapil dari lima Dapil yang ada di Kabupaten Grobogan, yaitu pada Dapil I (8,35%), II (9,9%), III (7,3%) dan IV (3,6%). Selanjutnya adalah Partai Nasionalis, yakni Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Partai Golongan Karya. Partai berplatform Nasionalis ini juga mendulang keberhasilan, pasalnya PDIP dan Golkar memperoleh kemenangan di tiga Daerah Pemilihan, yaitu pada Dapil II (7,76%), IV (6,68%) dan V (4,12%). Peningkatan atau penurunan perolehan suara Partai tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Figur, Program dan Fanatisme Partai serta Pendidikan.*

Hasil penelitian yang kedua adalah adanya korelasi yang berbanding lurus antara Perolehan Suara Partai Politik dengan Teori Clifford Geertz tentang Varian Politik Masyarakat Jawa, yang ditunjukkan pada semua Daerah Pemilihan (Dapil) Kabupaten Grobogan, yaitu Dapil I, II, III, IV dan V. Pada Dapil I, II, IV dan V mayoritas pekerjaan masyarakat disektor Pertanian masing masing 49,9%, 53,4%, 66,2%, 64,9%, Partai pemenangnya adalah PDIP dengan 16,5%, 29,2%, 27,2%, 19,1%. Pada Dapil III mayoritas pekerjaan masyarakat disektor Perdagangan 51,3%, Partai pemenang adalah PKB dengan 20,1%.

**Kata Kunci:** Partai Politik, Pemilu Legislatif, Teori Geertz

### **ABSTRACT**

*This research was conducted at the Regional Electoral (electoral district) with title IV Grobogan Sound Acquisition Distribution Analysis of Political Parties In legislative elections in 2009 and 2014 Grobogan Central Java (Correlation Theory Clifford Geertz). The purpose of this research is to analyze the correlation theory of Clifford Geertz on the distribution of votes Political Parties Islamic, Islamic and nationalist mass base in the legislative elections in 2009 and 2014 in each Electoral District Grobogan Central Java. While research method used to use descriptive qualitative data analysis techniques using comparative analysis.*

*The results of this study show that first, the Islamic Party (PPP) get a voice rise in three electoral district is in the Electoral District III (3.23%), IV (5.61%) and V (2.16%). At Mass Base Party of Islam, namely PKB and PAN acquisition of his voice rose in four of the five electoral district electoral district in Grobogan, ie the first electoral district (8.35%), II (9.9%), III (7.3%) and IV (3.6%). Next is the Nationalist Party, the Indonesian Democratic Party of Struggle and the Golkar Party. Ber Nationalist Party platform also gain success, the article PDIP and Golkar victory in three Electoral Districts, namely the Electoral District II (7.76%), IV (6.68%) and V (4.12%). The increase or decrease in the party vote totals are influenced by several factors: the figure, and Fanaticism Party Programs and Education.*

*The results of the second study is directly proportional correlation between Political Parties Sound Acquisition with Clifford Geertz Theory of Politics Society variant of Java, which is shown in all the Regional Electoral (electoral district) Grobogan, namely Dapil I, II, III, IV and V. In dapil I, II, IV and V the majority of the public sector employment of Agriculture, respectively 49.9%, 53.4%, 66.2%, 64.9%, the winner is the PDIP Party with 16.5%, 29.2%, 27.2%, 19.1%. In Dapil III majority community work 51.3% Trade sector, the Party is the winner with 20.1% PKB.*

**Keywords:** Political Parties, Elections Legislative, Clifford Geertz Theory

## PENDAHULUAN

Pemilihan Umum Legislatif 2009 dan 2014 Kabupaten Grobogan menunjukkan hasil yang fluktuatif oleh lima Partai Politik dengan Ideologi berbeda, yakni Partai

Persatuan Pembangunan (Islam), Partai Kebangkitan Bangsa dan Partai Amanat Nasional (Basis Massa Islam), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Partai Golkar (Nasionalis).

Tabel 1 Perolehan Suara 5 Partai Politik Pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014

Kec.	2009									
	PDI	%	PG	%	PPP	%	PKB	%	PAN	%
Toroh	7.309	13,8	13.533	25,5	2.442	4,6	4.889	9,2	7.872	14,8
Geyer	10.697	33,7	9.011	28,4	1.267	4,0	1.206	3,8	630	1,9
Pwd	9.348	14,5	17.524	27,3	4.528	7,0	3.833	5,9	4.291	6,6
Kryg	13.291	30,9	6.345	14,7	2.074	4,8	6.952	16,2	1.109	2,5
Pnwg	6.743	22,7	2.738	9,2	634	2,1	3.130	10,5	581	1,9
Brati	8.831	37,3	1.710	7,2	516	2,1	1.797	7,6	809	3,4
Klambu	1.531	8,7	2.653	15,0	2.453	13,9	6.786	38,6	94	0,5
Godong	6.527	17,2	4.254	11,2	956	2,5	4.372	11,5	1.722	4,5
Kd jati	2.033	9,7	4.097	19,5	1.180	5,6	7.553	36,1	474	2,2
Gubug	6.698	17,8	3.694	9,8	2.907	7,7	5.256	14,0	2.646	7,0
Tgwanu	3.665	14,0	4.176	16,0	1.231	4,7	6.268	24,0	625	2,3
Tg harjo	1.614	8,3	3.246	16,7	1.101	5,6	7.680	39,6	1.120	5,7
Ngringn	5.796	17,8	1.677	5,1	1.395	4,3	6.126	18,9	761	2,3
Wirosari	5.737	13,8	4.302	10,4	696	1,6	3.894	9,4	2.984	7,2
Tw harjo	7.281	27,7	5.841	22,2	758	2,8	891	3,3	1.326	5,0
Gbogan	5.696	16,7	7.794	22,9	459	1,3	1.865	5,4	627	1,8
Pkulon	11.127	22,5	3.479	7,0	4.451	9,0	5.843	11,8	228	1,2
Krdenan	8.219	22,2	4.976	13,4	2.710	7,2	3.054	8,2	107	0,2
Gabus	4.850	13,7	5.435	15,3	1.169	3,3	9.294	26,3	55	0,1
<b>Jumlah</b>	<b>126.993</b>	<b>19,2</b>	<b>106.485</b>	<b>16,1</b>	<b>32.927</b>	<b>4,9</b>	<b>90.689</b>	<b>13,7</b>	<b>28.061</b>	<b>4,2</b>

Lanjutan Tabel I

Kec.	2014									
	PDI	%	PG	%	PPP	%	PKB	%	PAN	%
Toroh	8.954	14,7	6.557	10,8	1.375	2,2	5.573	9,2	12.194	20,1
Geyer	6.717	18,0	10.230	27,4	897	2,4	4.695	12,6	1.336	3,5
Pwd	14.078	19,3	11.362	15,6	4.577	6,2	9.760	13,4	6.740	9,2
Kryg	14.220	29,7	4.565	9,5	695	1,4	7.702	16,1	3.783	7,9
Pnwg	9.799	31,0	4.345	13,7	1.462	4,6	3.421	10,8	1.730	5,4
Brati	9.399	36,1	1.571	6,0	990	3,8	4.552	17,5	1.909	7,3
Klambu	4.656	23,2	1.236	6,1	4.182	20,8	6.768	33,7	465	2,3
Godong	9.822	25,4	4.426	11,4	2.337	6,0	8.124	21,0	2.810	7,2
Kd jati	4.204	18,4	1.282	5,6	3.918	17,1	5.568	24,3	840	3,6
Gubug	8.804	20,8	3.920	9,2	2.415	5,7	5.818	13,7	2.127	5,0
Tgwanu	6.835	22,8	4.462	14,8	995	3,3	5.059	16,8	2.183	7,2
Tg harjo	3.540	16,1	1.326	6,2	1.570	7,1	7.038	32,1	963	4,4
Ngringn	8.576	22,8	2.468	6,5	3.241	8,6	6.793	18,1	815	2,1
Wirosari	16.493	34,4	2.849	5,9	3.577	7,4	5.197	10,8	2.373	4,9
Tw harjo	10.043	34,3	3.378	11,5	1.134	3,8	1.823	6,2	1.607	5,4
Gbogan	7.102	17,7	10.396	25,9	4.550	11,3	7.651	19,0	652	1,6
Pkulon	9.443	16,6	9.271	16,2	6.114	10,7	9.819	17,2	273	0,4
Krdenan	7.756	18,6	5.216	12,5	3.621	8,7	4.510	10,8	1.051	2,5
Gabus	9.137	23,2	3.604	9,1	1.752	4,4	9.115	23,1	1.866	4,7
<b>Jumlah</b>	<b>169.587</b>	<b>22,7</b>	<b>92.464</b>	<b>12,4</b>	<b>52.979</b>	<b>7,1</b>	<b>118.986</b>	<b>15,9</b>	<b>45.717</b>	<b>6,1</b>

Sumber: KPUD Kab. Grobogan  
Data pada tabel 1 menunjukkan terjadinya perubahan perolehan suara di masing masing kecamatan, namun yang menarik dan perlu dicermati lebih dalam adalah terjadi pergeseran terhadap daerah basis massa atau kantung suara masing masing Partai Politik pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2009 dan 2014 disemua Daerah Pemilihan (Dapil) Kabupaten Grobogan. Perolehan suara terbanyak

atau mayoritas di satu daerah pemilihan secara berturut turut dapat dimaknai daerah tersebut sebagai daerah basis massa atau kantung suara partai politik tertentu. Seperti hasil yang diperoleh Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) maupun Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Daerah Pemilihan (Dapil) Kabupaten Grobogan pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2009 dan 2014.

Tabel 2 Daerah Basis Massa Partai Politik Pada Pemilu Legislatif  
2009 dan 2014 Kab. Grobogan

Daerah Pemilihan (Dapil)	2009	2014
I	Golkar	PDIP
II	PDIP	PDIP
III	PDIP	PKB
IV	PDIP	PDIP
V	PKB	PDIP

Sumber: KPUD Kab. Grobogan

Merujuk pada teori sosial Cliffoerd Geertz (1983) tentang kondisi sosioreligi masyarakat, seperti masyarakat santri dan abangan serta kondisi sosioekonomi seperti pekerjaan sebagai petani, buruh ataupun PNS pada kelompok politik mempengaruhi preferensi pilihan pada partai politik tertentu. Bagaimanakah korelasi Teori Sosial Clifford Geertz tersebut terhadap sebaran perolehan suara Partai Politik Islam, Basis Massa Islam maupun Partai Nasionalis pada Daerah Pemilihan (Dapil) I, II, III, IV dan V Kabupaten Grobogan dalam Pemilihan Umum Legislatif tahun 2009 dan 2014?. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **Analisis Sebaran Perolehan Suara Partai**

**Politik Pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014 Kabupaten Grobogan Jawa Tengah (Korelasi Teori Clifford Geertz).** Diharapkan dengan penelitian ini penulis dapat menganalisis korelasi Teori Sosial Clifford Geertz terhadap sebaran perolehan suara Partai Politik yang berideologi Islam, Basis Massa Islam maupun Partai dengan ideologi Nasionalis pada penyelenggaraan Pemilihan Umum Legislatif tahun 2009 dan Pemilihan Umum Legislatif 2014 disetiap Daerah Pemilihan (Dapil) Kabupaten Grobogan.

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah korelasi Teori Clifford Geertz terhadap

sebaran perolehan suara Partai Politik Islam, Basis Massa Islam dan Nasionalis pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014 di setiap Daerah Pemilihan (Dapil) Kabupaten Grobogan Jawa Tengah?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Menganalisis korelasi Teori Sosial Clifford Geertz terhadap sebaran perolehan suara Partai Politik Islam, Basis Massa Islam dan Nasionalis pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014 di setiap Daerah Pemilihan (Dapil) Kabupaten Grobogan Jawa Tengah.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang dapat diamati (Moleong, 1990). Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Penentuan Daerah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Grobogan yang memiliki jumlah Pemilih 1.039.071 pada Pemilu Legislatif 2009 dan 1.096.933 pada Pemilu Legislatif 2014. Penelitian ini memiliki fokus kajian pada lima Partai Politik, yaitu 1) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sebagai representasi Partai Islam, 2) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Amanat Nasional (PAN) sebagai perwakilan Partai Basis Massa Islam, 3) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Golongan Karya (Golkar) sebagai representasi Partai Nasionalis. Hasil perolehan suara Partai Politik tersebut pada Pemilu Legislatif tahun 2009 dan 2014 menunjukkan diferensiasi dan dinamisasi, baik peningkatan maupun penurunan perolehan suara, akan tetapi yang menarik adalah tidak terjadi pergeseran Basis Massa Partai Politik di setiap Daerah Pemilihan.

#### **b. Pengumpulan Data dan Jenis Data**

Data data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu 1) Data perolehan suara Partai Politik pada Pemilu



Legislatif 2009 dan 2014 yang didapat dari KPUD Kabupaten Grobogan. 2) Data Jenis Pekerjaan masyarakat yang diambil dari BPS Kabupaten Grobogan.

#### c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif, yaitu suatu pembahasan yang bertujuan untuk memberikan analisis atas data perolehan suara dan Teori Sosial Clifford Geertz. Data yang dianalisis adalah data perolehan suara Partai Politik Islam, Basis Massa Islam dan Nasionalis, yang diwakili oleh PPP (Partai Islam), PKB dan PAN (Partai Basis Massa Islam), PDIP dan Golkar (Partai Nasionalis) pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014 Kabupaten Grobogan, kemudian dikomparasikan dengan Teori Sosial Clifford Geertz tentang Kelompok Politik Masyarakat Jawa. Diharapkan dengan menggunakan teknik penelitian ini penulis dapat memberikan gambaran yang sistematis, faktual, aktual dan akurat mengenai fakta fakta seputar perolehan suara Partai Politik Islam,

Basis Massa Islam dan Nasionalis pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014 Kabupaten Grobogan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Partai Islam yang diwakili oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP) pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2009 dan Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014 perolehan suaranya tersebar disetiap Daerah Pemilihan (Dapil) Kabupaten Grobogan, hal ini dikarenakan Partai berlambang Ka'bah ini memiliki basis massa cukup kuat di Dapil I sampai V. PPP secara umum mendapat sumbangan suara dari berbagai macam golongan Islam, seperti warga NU dan Muhammadiyah, meskipun secara organisatoris golongan Islam ini tidak menyatakan dukungannya, namun proses pendidikan demokratis diberikan sepenuhnya bagi para kader kadernya. Meskipun demikian suara PPP mengalami kenaikan maupun penurunan pada Daerah Pemilihan tertentu.

Tabel 3 Sebaran Dan Perubahan Perolehan Suara Partai Islam (PPP) Berdasarkan Dapil Kabupaten Grobogan Pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014

Partai	Dapil	2009		2014		Keterangan (%)
		Juml	%	Juml	%	
Islam (PPP)	I	8.237	5,53	6.849	4,01	Turun (1,52)
	II	8.330	6,84	9.666	5,89	Turun (0,95)
	III	6.633	4,37	8.898	7,60	Naik (3,23)
	IV	3.308	2,47	12.502	8,08	Naik (5,61)
	V	6.419	6,17	11.487	8,33	Naik (2,16)

Sumber: KPUD Kab. Grobogan, diolah

Pada Daerah Pemilihan I dan II PPP mengalami penurunan perolehan suara sebesar 1,52% dan 0,95%. Pada Daerah Pemilihan lainnya yakni Dapil III, IV dan V perolehan suara PPP mengalami peningkatan 3,23%, 5,61% dan 2,16%. Faktor yang menyebabkan penurunan perolehan suara PPP pada Dapil I dan II tersebut dikarenakan PPP tidak memiliki figur populus yang dikenal basis massa, disamping itu karena para Calon Legislatif tidak

cukup memiliki dana (finansial) sebagai biaya politik.

Sebaran suara Partai Basis Massa Islam dalam penelitian ini adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Amanat Nasional (PAN), merupakan Partai yang memiliki konstituen tetap pada setiap Daerah Pemilihan. PKB disokong suara oleh warga Nahdliyin dan PAN disokong oleh warga Muhammadiyah.

Tabel 4 Sebaran Dan Perubahan Perolehan Suara Partai Basis Massa Islam (PKB dan PAN) Dapil Kab. Grobogan Pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014

Partai	Dapil	2009		2014		Keterangan (%)
		Juml	%	Juml	%	
Basis Massa Islam (PKB, PAN)	I	22.721	15,28	40.298	23,63	Naik (8,35)
	II	18.581	15,26	41.264	25,16	Naik (9,9)
	III	27.352	18,04	29.596	25,31	Naik (7,3)
	IV	18.474	13,79	26.911	17,39	Naik (3,6)
	V	31.622	30,43	26.634	19,33	Turun (11,1)

Sumber: KPUD Kab. Grobogan, diolah

Perolehan suara yang didapat oleh Partai Basis Massa Islam ini sedikit banyak mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan. Peningkatan perolehan suara terjadi pada Daerah Pemilihan I (8,35%), II (9,9%), III (7,3%) dan IV (3,6%). Sedangkan pada Dapil V mengalami penurunan perolehan suara sebesar (11,1%). Perubahan tersebut disebabkan berbagai faktor, akan tetapi seorang sumber mengatakan

Tabel 5 Sebaran Dan Perubahan Perolehan Suara Partai Nasionalis (PDIP dan Golkar) Di Dapil Kabupaten Grobogan Pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014

Partai	Dapil	2009		2014		Keterangan (%)
		Juml	%	Juml	%	
Nasionalis (PDIP, Golkar)	I	67.422	45,34	57.898	33,95	Turun (11,39)
	II	38.086	31,29	64.039	39,05	Naik (7,76)
	III	54.623	36,03	34.373	29,39	Turun (6,64)
	IV	44.124	32,94	61.305	39,62	Naik (6,68)
	V	29.223	28,13	44.427	32,25	Naik (4,12)

Sumber: KPUD Kab. Grobogan, diolah

Perolehan suara yang didapat oleh Partai Nasionalis ini sedikit banyak mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan. Peningkatan perolehan suara terjadi pada Daerah Pemilihan II (7,76%), IV (6,68%), V (4,12%). Sedangkan pada Dapil I dan III mengalami penurunan perolehan

bahwa faktor yang paling dominan ialah faktor uang.

Sebaran suara Partai Nasionalis (PDIP dan Golkar) terjadi diseluruh Daerah Pemilihan Kabupaten Grobogan, Dapil I hingga Dapil V. Meratanya suara PDIP dan Golkar merupakan bentuk konsistensi dan soliditas para kader yang ada disemua level kepemimpinan.

suara sebesar (11,39%) dan (6,64%). Perubahan tersebut disebabkan berbagai faktor, akan tetapi seorang sumber dari fungsionaris Partai mengatakan bahwa faktor yang paling dominan adalah faktor figur (Caleg).

Teori sosial yang dikemukakan oleh Clifford Geertz

tentang Kelompok Politik Masyarakat Jawa, bahwa kondisi sosioekonomi (jenis pekerjaan) suatu masyarakat akan berdampak pada pilihan politik yang pada akhirnya mempengaruhi perolehan suara Partai Politik tertentu. Jenis pekerjaan yang dimaksud adalah 1) Pertanian yang diasosiasikan dengan Kelompok Politik *Abangan* dan memiliki preferensi pilihan politik pada Partai Nasionalis khususnya

PDIP, 2) Perdagangan yang diasosiasikan pada Kelompok Politik *Santri* dan memiliki preferensi pilihan politik pada Partai Islam ataupun Partai Basis Massa Islam, 3) PNS yang diasosiasikan pada Kelompok Politik *Priyayi* dengan preferensi pilihan politik pada Partai Nasionalis khususnya Partai berlambang Pohon Beringin, yaitu Golongan Karya (Golkar).

Tabel 6 Mayoritas Pekerjaan Masyarakat dan Partai Pemenang

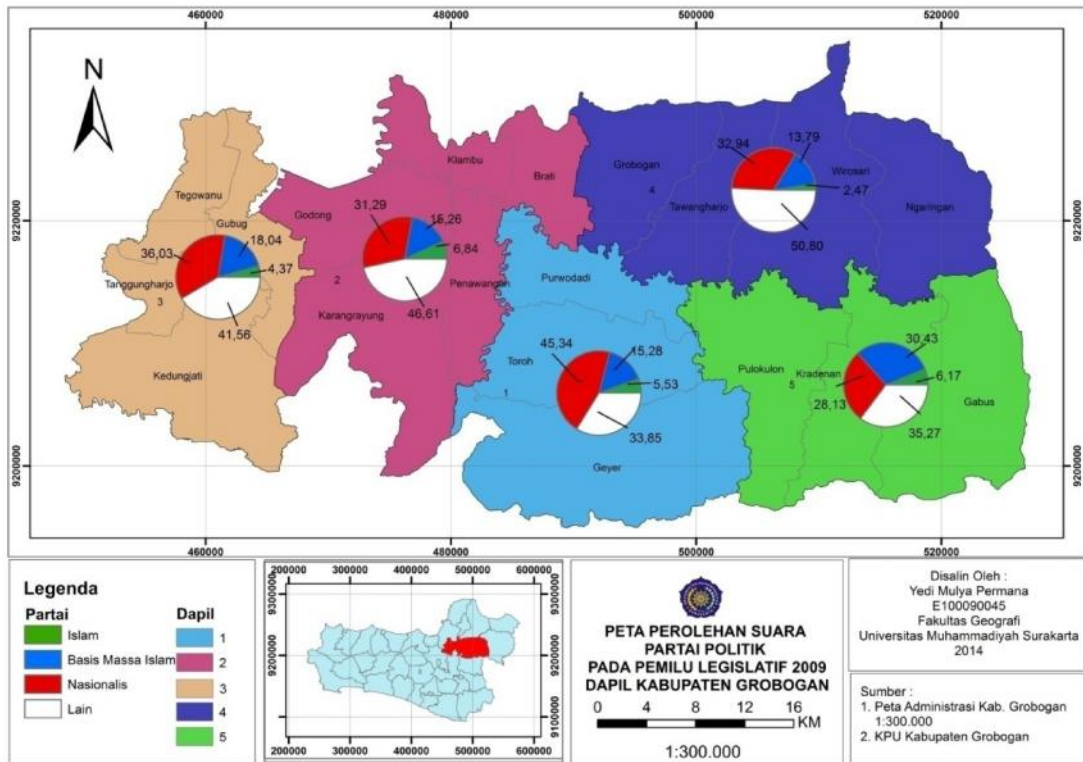
<b>Dapil</b>	<b>Mayoritas Profesi Masyarakat</b>	<b>%</b>	<b>Partai Pemenang</b>	<b>%</b>
I	Pertanian	49,9	PDIP	16,5
II	Pertanian	53,4	PDIP	29,2
III	Perdagangan	51,3	PKB	20,1
IV	Pertanian	66,2	PDIP	27,2
V	Pertanian	64,9	PDIP	19,1

Sumber: BPS dan KPUD Kab. Grobogan, diolah

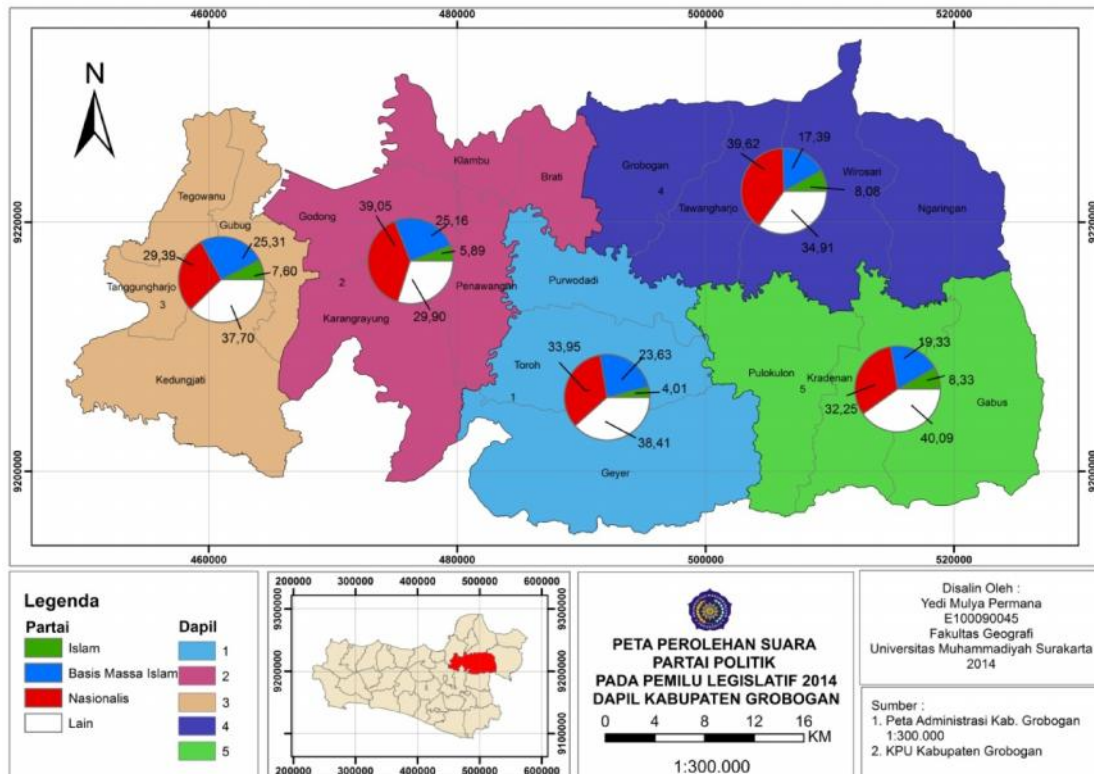
Korelasi selaras atau berbanding lurus antara Perolehan Suara Partai Politik dengan Teori Sosial Clifford Geertz ditunjukkan pada semua Daerah Pemilihan (Dapil) Kabupaten Grobogan, yaitu Dapil I, II, III, IV dan V. Data dan

fakta tersebut menandakan bahwa teori yang disampaikan oleh Geertz masih sepadan dengan realitas perolehan suara Partai Politik pada Daerah Pemilihan Kabupaten Grobogan.

Gambar I.1 Peta Perolehan Suara Parpol Pada Pemilu Leg 2009



Gambar I.2 Peta Perolehan Suara Partai Politik Pada Pemilu Legislatif 2014



## SIMPULAN

Partai Islam (PPP) memiliki kecenderungan *trend* positif (kenaikan) perolehan suara pada Pemilu Legislatif 2009 ke Pemilu 2014 Kabupaten Grobogan. Dari lima Dapil yang ada, PPP mendapatkan kenaikan suara di tiga Dapil yaitu pada Dapil III (3,23%), IV (5,61%) dan V (2,16%). Pada Partai Basis Massa Islam, yaitu Partai Kebangkitan Bangsa dan Partai Amanat Nasional juga memiliki *trend* yang bagus dalam perolehan suara pada penyelenggaraan Pemilu Legislatif 2009 dan 2014. PKB dan PAN perolehan suaranya naik di empat Dapil dari lima Dapil yang ada di Kabupaten Grobogan, yaitu pada Dapil I (8,35%), II (9,9%), III (7,3%) dan IV (3,6%). Perubahan perolehan suara oleh Partai yang memiliki kedekatan dengan warga Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah ini menyiratkan bahwa PKB dan PAN mendulang kesuksesan. Selanjutnya adalah Partai Nasionalis, yakni Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Partai Golongan Karya. Partai ber *platform* Nasionalis ini juga

mendulang keberhasilan, pasalnya PDIP dan Golkar memperoleh kemenangan di tiga Daerah Pemilihan, yaitu pada Dapil II (7,76%), IV (6,68%) dan V (4,12%). Peningkatan atau penurunan perolehan suara Partai tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu Figur, Program dan Fanatisme Partai serta Pendidikan.

Korelasi berbanding lurus antara Perolehan Suara Partai Politik dengan Teori Sosial Clifford Geertz tentang Varian Politik Masyarakat Jawa ditunjukkan pada semua Daerah Pemilihan (Dapil) Kabupaten Grobogan, yaitu Dapil I, II, III, IV dan V. Pada Dapil I, II, IV dan V mayoritas pekerjaan masyarakat disektor Pertanian masing masing 49,9%, 53,4%, 66,2%, 64,9%, Partai pemenangnya adalah PDIP dengan 16,5%, 29,2%, 27,2%, 19,1%. Pada Dapil III mayoritas pekerjaan masyarakat disektor Perdagangan 51,3%, Partai pemenangnya adalah PKB dengan 20,1%. Data dan fakta tersebut menandakan bahwa teori yang disampaikan oleh Geertz masih sepadan dengan realitas perolehan

suara Partai Politik pada Daerah Pemilihan Kabupaten Grobogan.

#### **SARAN**

1. Partai yang belum memiliki basis massa atau konstituen yang kuat di akar rumput pada Daerah Pemilihan (Dapil) tertentu, maka perlu kerja keras dari setiap fungsionaris Partai untuk memperkuat basis massa, hal ini dapat dilakukan dengan cara Turun Bawah (Turba) kepada konstituen, sehingga pada Pemilihan Umum berikutnya mampu mendongkrak suara Partai.
2. Setiap Partai Politik (Islam, Basis Massa Islam, Nasionalis) perlu melakukan pendidikan politik kepada masyarakat, sehingga terwujud masyarakat yang memiliki kesadaran kritis terhadap prinsip prinsip politik.
3. Setiap Partai Politik (Islam, Basis Massa Islam, Nasionalis) perlu merumuskan program program Partai yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrachmat. 1982. *Pengantar Geografi Politik*. Bandung. Jurusan Pendidikan. Geografi IKIP.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Kabupaten Grobogan Dalam Angka 2010*. Kabupaten Grobogan.
- Buwono X, Sultan Hamengku. 2008. *Merajut Kembali Keindonesiaan Kita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Geertz, Clifford. 1983. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya

- Hayati Sri dan Yani A. 2007. *Geografi Politik*. Bandung: Refika Aditama
- Hendawati, Rayuna. 2006. Kajian Perilaku Pemilih Dalam Pelaksanaan Pilkada (Perspektif Analisa Geografi). *Skripsi* Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Kirbiantoro S dan Rudianto Dody. 2009. *Pergulatan Ideologi Partai Politik Di Indonesia*. Jakarta: Golden Terayon Press
- Komisi Pemilihan Umum. 2014. *Pemilu Dalam Angka*. Kabupaten Grobogan
- Moleong, Lexy J. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Jakarta: Roesdakarya
- Nashir, Haedar. 2004. *Partai Politik Islam Menang Atau Kalah*. Yogyakarta. Suara Muhammadiyah
- Purnawan, Hanggoro. 2011. Preferensi Peta Pemilih Pada Pemilukada Kota Surakarta Tahun 2010 Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Skripsi* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Undang Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik
- Undang Undang Nomor 3 Tahun 1999 Tentang Pemilihan Umum
- Wahya, et all. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung: Ruang Kata.
- Wicaksana, Afief Bagus. 2013. Analisis Distribusi Keruangan Basis Pemilih Partai Politik Pada Pemilihan Umum Tahun 2004 Dan 2009 Di Kabupaten Magelang. *Skripsi* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yani, Ahmad, Sri Hayati dan Wahyu Eridiana. 2008. Kajian Geografi Politik Terhadap Hasil Pemilihan Gubernur Jawa Barat Tahun 2008. *Skripsi* Bogor: Universitas Pendidikan Indonesia
- Yani, A. Hayati S. 2007. *Geografi Politik*. Bandung: PT Reftika Aditama.